



# **PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**



**Poltekkes  
Kemenkes Banten**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BANTEN**

Jalan Syekh Nawawi Al-Bantani No. 12, Banjar Agung, Cipocok Jaya, Serang 42122  
Telepon/Faksimil : 0254-7917796, Surat elektronik : poltekkesbanten@gmail.com



**KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANTEN**

**NOMOR : HK.02.03/L.1/2118/2024**

**TENTANG**

**PENETAPAN PANDUAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA PROGRAM STUDI DIPLOMA III  
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**

**JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS TANGERANG**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANTEN TAHUN 2023/2024**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANTEN**

- Menimbang :
- bahwa mahasiswa sebagai bagian civitas akademika perlu menyusun karya tulis ilmiah sebagai salah satu bagian Tridarma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan.
  - bahwa untuk tertib dan terstandarnya pelaksanaan kegiatan penyusunan karya tulis ilmiah mahasiswa Prodi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Banten dipandang perlu menyusun dan menetapkan Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Banten untuk dapat dijadikan acuan oleh mahasiswa maupun dosen.
  - bahwa Panduan Penyusunan Karya tulis ilmiah mahasiswa Prodi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Banten perlu ditetapkan dengan surat keputusan direktur Poltekkes Kemenkes Banten.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen.
  - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
  - Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
  - Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 38 tahun 2018, tentang Organisasi dan tata kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan.
  - Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Banten Tanggal 31 Desember 2014 Nomor HK 02.07/L.2/1231/2014 tentang Penetapan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan pada Politeknik Kemenkes Banten.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANTEN TENTANG PANDUAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANTEN TAHUN 2023/2024**
- Kesatu : Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Banten sebagaimana terlampir, merupakan acuan dan panduan bagi mahasiswa dan dosen dalam menyusun karya tulis ilmiah mahasiswa.
- Kedua : Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Banten yang dimaksud pada diktum kedua tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten ini.
- Ketiga : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini, maka akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

**Ditetapkan di : Serang**

**Pada tanggal : 14 Januari 2024**

**DIREKTUR POLITEKNIK  
KESEHATAN KEMENKES BANTEN**



**PROF. Dr. KHAYAN, S.K.M., M.KES**

**PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH  
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
POLTEKKES KEMENKES BANTEN**

**TIM PENYUSUN**

**Penanggung Jawab**  
Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

**Penyusun**  
Bagian Akademik Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Banten  
Jl. Dr. Sitanala-Kompleks SPK, Neglasari, Tangerang, Banten  
© 2023

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terwujudnya buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2023. Buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah (KTI) ini memberikan arahan kepada dosen dan mahasiswa dalam proses penyusunan KTI. Buku ini merupakan hasil revisi dari buku pedoman KTI sebelumnya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim penyusun atas jerih payahnya dalam menyusun buku pedoman KTI. Buku pedoman KTI ini disusun demi kepentingan seluruh civitas akademik Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Banten. Semoga buku pedoman ini bermanfaat untuk mendukung kemajuan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis dalam upaya mewujudkan visi “Menjadi program studi Analisis Kesehatan yang unggul dalam bidang pemeriksaan laboratorium penyakit infeksi pada Tahun 2026”.

Tangerang, November 2023  
Ketua Jurusan TLM



dr. Citra Trisna, MARS  
NIP. 197504152005012004

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten merupakan lembaga pendidikan tinggi yang dituntut mampu untuk menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan religius yang kesemuanya itu tertuang dalam visi Poltekkes Kemenkes Banten. Poltekkes Kemenkes Banten berupaya merancang program yang mengacu pada kurikulum dan dapat mendukung terhadap pencapaian visi yang sudah dirumuskan.

Salah satu program yang harus dirancang dalam pencapaian visi, khususnya lulusan yang unggul dan profesional adalah dengan mempersiapkan mahasiswa untuk dapat menganalisis permasalahan yang ada, baik secara individu, kelompok, maupun masyarakat pada saat proses pembelajaran di kelas, laboratorium, dan lahan praktik, maupun dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Melalui pembiasaan dalam menganalisis masalah yang ada, dan kemudian mengatasi masalah tersebut, maka mahasiswa akan menjadi lebih siap untuk menjadi lulusan yang unggul dan profesional dalam menganalisis dan mengatasi masalah di lapangan. Kemampuan analisis dan mengatasi masalah tersebut (baik secara konsep maupun aplikasi ilmu), akan lebih spesifik tergambar dari penyusunan KTI.

Melalui penyusunan KTI dari mahasiswa secara individual, dapat memberi gambaran kemampuan mahasiswa dalam menentukan mengapa individu, kelompok, atau masyarakat dijadikan sebagai subjek dalam penyusunan KTI. Disamping itu, akan tergambar juga kemampuan mahasiswa dalam pencarian mengapa masalah terjadi, dan bagaimana cara mengatasi masalah, serta bagaimana berargumentasi dalam mengatasi masalah.

Penyusunan KTI bagi mahasiswa di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Banten menjadi sangat penting dalam rangka membiasakan diri bagi mahasiswa untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ditemukan, sehingga mahasiswa dapat menjadi lulusan yang unggul dalam bidang pemeriksaan laboratorium penyakit infeksi.

**B. Tujuan**

Pedoman penyusunan KTI disusun bertujuan untuk:

1. Menyamakan persepsi bagi semua dosen di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Banten tentang KTI yang harus dibuat oleh mahasiswa.
2. Memberikan pola yang berkaitan dengan penyusunan KTI mahasiswa, menyangkut proses penyusunan (bentuk, format, dan teknik penulisan), pembimbingan dan pengujian, penilaian, dan dokumentasi KTI.

**BAB II  
PANDUAN UMUM KARYA TULIS ILMIAH**

**A. Pengertian**

Karya Tulis Ilmiah (KTI) menurut KBBI adalah Karya tulis yang dibuat menggunakan prinsip-prinsip Ilmiah yang berdasarkan fakta (Observasi, eksperimen dan kajian pustaka) (Sumber: KBBI, 2020). Karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa/i sebagai persyaratan menyelesaikan Program Studi DIII untuk menjadi seorang Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis (Amd. Kes). Karya Tulis Ilmiah terdiri dari proposal penelitian dan laporan akhir penelitian. Karya Tulis Ilmiah ini dibuat berdasarkan penelitian di lapangan yang disusun dalam bentuk KTI sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku. Penyusunan KTI dibimbing oleh dosen pembimbing, yang hasilnya dipertanggungjawabkan dalam sidang yang diadakan secara terjadwal.

**B. Persyaratan Penyusunan KTI**

1. Persyaratan akademik, mahasiswa telah menyelesaikan perkuliahan sampai dengan semester V (Lima).
2. Persyaratan administratif, mahasiswa telah menyelesaikan pembayaran kuliah sampai semester VI (Enam).

**C. Beban Studi**

Karya Tulis Ilmiah mempunyai beban studi 4 (empat) Satuan Kredit Semester (SKS) dan dilaksanakan pada semester VI.

**D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup KTI mencakup berbagai kajian ilmu yang diselaraskan dengan mata kuliah yang sesuai dengan kompetensi lulusan Teknologi Laboratorium Medis di antaranya di bidang Bakteriologi, Parasitologi, Hematologi, Kimia Klinik, Mikologi, Toksikologi Klinik, Imunoserologi dan Sitohistoteknologi yang pengambilan data berbasis laboratorium kesehatan serta menunjang visi misi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Banten.



**E. Pembimbing dan Penguji KTI**

1. Pembimbing

a. Syarat Pembimbing KTI

- Memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2
- Diutamakan yang sudah memiliki jabatan fungsional dosen dan atau sudah tersertifikasi
- Diutamakan dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten, tetapi apabila dianggap perlu maka dimungkinkan untuk menunjuk dosen tidak tetap atau dosen luar biasa yang memenuhi kualifikasi sebagai pembimbing di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.
- Dosen yang tidak sedang melaksanakan tugas belajar
- Dosen pembimbing memiliki keahlian pada bidang kajian penelitian yang sesuai dengan penelitian mahasiswa
- Pembimbing secara resmi ditunjuk berdasarkan SK dari Direktur Poltekkes Kemenkes Banten.

b. Tugas Pembimbing

- Membantu mahasiswa menemukan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian
- Memberikan koreksi dan arahan kepada mahasiswa secara substansi dan metodologi
- Memfasilitasi mahasiswa dalam proses bimbingan
- Memberikan persetujuan atas KTI yang disusun oleh mahasiswa apabila sudah memenuhi ketentuan proses bimbingan
- Mengisi dan menandatangani lembar bimbingan
- Memberikan persetujuan akhir dan kesiapan untuk dilaksanakan sidang proposal dan KTI
- Pembimbing berperan sebagai moderator dalam sidang proposal dan KTI.
- Memberi penilaian pada proses bimbingan, proposal, dan KTI.



2. Penguji KTI

a. Syarat Penguji KTI

- Memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2
- Diutamakan yang sudah memiliki jabatan fungsional dosen atau sudah tersertifikasi
- Dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten
- Jumlah penguji untuk masing-masing peserta sidang sebanyak 2 orang, yang terdiri dari ketua penguji dan anggota penguji.
- Jika dibutuhkan dapat mengundang penguji dari lahan praktek/tempat penelitian atau instansi terkait, maka penguji tersebut boleh memiliki kualifikasi pendidikan D IV / S1 dengan pengalaman di lapangan lebih dari 5 (lima) tahun.

b. Tugas Penguji

- Mengajukan pertanyaan terhadap proposal dan KTI
- Mengkelompokkan isi KTI yang disusun oleh peserta sidang
- Memberikan masukan/koreksi pada proposal dan KTI
- Memberikan masukan/koreksi atas cara presentasi, cara menjawab, ataupun perilaku dan sikap lainnya terhadap peserta sidang selama proses persidangan berlangsung.
- Memberikan penilaian pada peserta sidang atas proses sidang yang sudah dilakukannya.
- Mendiskusikan hasil penilaiannya dengan penguji lainnya untuk menentukan kelulusan peserta sidang.

3. Pergantian Pembimbing

Pergantian pembimbing dimungkinkan apabila terjadi hal-hal sebagai berikut :

1. Apabila pembimbing pergi meninggalkan Poltekkes Banten tanpa izin/berita selama berturut-turut selama 3 (tiga) bulan sehingga selama waktu tersebut proses pembimbingan tidak dapat dilaksanakan.
2. Proses bimbingan tidak berjalan secara efektif karena sesuatu hal yang tidak dapat dihindarkan (pembimbing sakit, tugas luar secara

mendadak dalam waktu yang lama, dll).

## **F. Kewajiban dan Hak Pembimbing KTI**

### **1. Kewajiban Pembimbing KTI**

- a. Memberikan pertimbangan atau saran-saran dan menandatangani *log book* bimbingan untuk kegiatan bimbingan dilakukan minimal:
  - 6 kali konsultasi proposal
  - 4 kali konsultasi hasil KTI
  - 2 kali konsultasi setelah sidang hasil KTI
- b. Menyediakan waktu dan tempat kegiatan konsultasi KTI. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada jam kerja dan bertempat di kampus jurusan TLM Tangerang.
- c. Bila butir B tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, pembimbing dan mahasiswa secara Bersama-sama dapat menentukan waktu dan tempat kegiatan bimbingan.
- d. Setiap kali melakukan kegiatan konsultasi, pembimbing membubuhkan paraf pada *log book* bimbingan yang disediakan dan menuliskan pokok perbaikan.
- e. Mencegah pelanggaran etika berupa plagiarisme dan hal-hal yang sejenis.
- f. Merekomendasikan untuk maju ke sidang proposal dan ujian hasil.

### **2. Hak Pembimbing KTI**

- a. Bersedia sebagai pembimbing KTI dan berhak mendiskusikan topik/judul dengan mahasiswa.
- b. Menggunakan data mahasiswa bimbingannya guna penyusunan penelitian dosen dan atau publikasikan atas sepengetahuan mahasiswa penyusunan KTI.
- c. Menilai kelayakan KTI.

**G. Kewajiban dan Hak Mahasiswa**

1. Kewajiban Mahasiswa

- a. Konsultasi untuk kegiatan bimbingan dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan
- b. Melaksanakan penyusunan dan prinsip-prinsip etika dalam penyusunan, pelaksanaan penelitian sampai selesai laporan akhir penelitian.
- c. Mengikuti saran dan pertimbangan pembimbing didasari kajian ilmiah.
- d. Menyerahkan hasil penelitian kepada program studi, instansi terkait, perpustakaan dan pembimbing (*hardcopy* atau *softcopy*).

2. Hak Mahasiswa

- a. Mendapatkan pertimbangan atau saran-saran dan mendapatkan tanda tangan *log book* konsultasi untuk kegiatan bimbingan.
- b. Memperoleh bimbingan minimal :
  - 6 kali konsultasi proposal
  - 4 kali konsultasi hasil KTI
  - 2 kali konsultasi setelah sidang hasil KTI
- c. Memperoleh waktu dan tempat kegiatan bimbingan dilaksanakan pada jam kerja dan bertempat di kampus jurusan TLM Tangerang.
- d. Bila butir B tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, pembimbing dan mahasiswa secara Bersama-sama dapat menentukan waktu dan tempat kegiatan bimbingan.
- g. Mendapatkan pemantauan perkembangan proses pelaksanaan dan paraf pada *log book* yang disediakan dan menuliskan pokok perbaikan.
- e. Mendapatkan rekomendasi untuk maju ke sidang proposal dan ujian hasil.

## **H. Luaran KTI**

Setelah mahasiswa menyelesaikan KTI, mahasiswa diharapkan:

1. Mahasiswa/i mampu melakukan penelitian di bidang Teknologi Laboratorium Medis sehingga mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.
2. Mahasiswa/i mampu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam berfikir secara ilmiah tentang suatu masalah dan penyelesaiannya dalam bentuk KTI.
3. Mahasiswa/i mampu membuat draft artikel sesuai format yang ada.

## **I. Penyusunan KTI**

Proses penyusunan KTI dilaksanakan selama  $\pm$  6 bulan, pada bulan November 2023 – Mei 2024. Tahap penyusunan ini terdiri dari 3 tahap yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan ini dilakukan proses bimbingan yang mencakup kegiatan pemilihan judul/topik yang akan diangkat, latar belakang, perumusan masalah, penyusunan instrumen, rencana metode penelitian, rencana pemilihan populasi, rencana penentuan besar sampel, teknik sampling dan pemeriksaan sampel sampai dengan rencana pengolahan data. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini dirumuskan dalam bentuk proposal penelitian yang akan disidangkan dalam sidang proposal KTI sebelum memasuki tahapan pelaksanaan penelitian. Proses pembimbingan yang dilaksanakan dicatat dalam lembar bimbingan proposal KTI.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan yaitu waktu yang diberikan untuk pelaksanaan penelitian dan pengkajian pustaka. Dosen pembimbing memantau perkembangan pelaksanaan penelitian mahasiswa dan memberikan solusi jika ada kendala dalam pelaksanaan penelitian.

### **3. Tahap Akhir**

Tahap akhir proses penyusunan KTI, dosen membimbing mahasiswa

dalam menyusun laporan akhir penelitian dalam bentuk KTI sampai persiapan mahasiswa melaksanakan sidang KTI.

**J. Proses Bimbingan KTI**

1. Mahasiswa mengikuti arahan/bimbingan dari pembimbing selama arahan/bimbingannya sesuai dengan aturan, etika yang berlaku, dan substansi masalah yang menjadi fokus dalam pembuatan KTI.
2. Proses bimbingan dilakukan minimal 12 (dua belas) kali. Skema bimbingan antara lain 6 kali sebelum seminar proposal dan 6 kali sesudah seminar proposal. Bimbingan dibuktikan dengan *log book* KTI yang telah ditandatangani oleh pembimbing setiap kali proses konsultasi. Kegiatan bimbingan dihitung mulai dari penyusunan proposal sampai pelaporan hasil sidang KTI. Proses bimbingan KTI juga dilakukan melalui system SIAKAD.

**K. Proses Sidang KTI**

1. Sidang Proposal KTI

Sidang proposal KTI adalah sidang mengenai paparan rencana penelitian guna memperoleh masukan atau sanggahan dari tim penguji terhadap usulan penelitian yang diajukan oleh mahasiswa. Hasil sidang proposal KTI disetujui dan ditandatangani oleh tim penguji yang akan dijadikan sebagai bahan acuan dalam sidang KTI.

2. Sidang Hasil KTI

Hasil sidang KTI dikategorikan menjadi :

- a. Mahasiswa dinyatakan lulus.
- b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan perbaikan. Perbaikan dikonsultasikan dengan dewan penguji dan harus selesai dalam jangka waktu yang ditentukan oleh dewan penguji setelah pelaksanaan sidang KTI.
- c. Mahasiswa dinyatakan tidak lulus. Mahasiswa harus mengulang penelitian dengan arahan dari dosen pembimbing dan mengulang sidang proposal dan sidang KTI dengan dewan penguji yang sama.

**L. Penilaian KTI**

Penilaian KTI menggunakan rentang nilai 0 – 100. Skala penilaian KTI adalah sebagai berikut :

1. 79 – 100 : A
2. 68 – 78 : B
3. 56 – 67 : C
4. 41 – 55 : D
5. 0 – 40 : E

Sistematika penilaian KTI terdiri dari :

- a. Nilai bimbingan dengan bobot 15 %
- b. Nilai sidang proposal KTI 35%
- c. Nilai sidang KTI 50%

**M. Pengumpulan KTI**

Setelah dinyatakan lulus sidang proposal KTI, mahasiswa harus mengumpulkan proposal KTI dalam bentuk *soft copy* paling lambat 14 hari setelah pelaksanaan sidang proposal KTI. Setelah dinyatakan lulus sidang hasil KTI, mahasiswa harus mengumpulkan KTI dalam bentuk *hard copy* sebanyak 1 eksemplar beserta *soft copy* (CD dalam bentuk file MS Word dan PDF), paling lambat 14 hari setelah pelaksanaan sidang KTI. Warna sampul KTI adalah biru tua (dongker).



**Gambar 1. Warna sampul (cover) KTI**

**BAB III**

**PROSEDUR PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH**

**A. Kode Etik Penulisan**

Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perizinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data atau informan.

Pada penulisan KTI penulis harus jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau fikiran yang diambil dari sumber lain. Penulis KTI harus menghindari diri dari tindak kecurangan yang lazim disebut plagiat. Plagiat merupakan tidak kecurangan yang berupa pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pemikiran sendiri. Dalam menggunakan bahan dari suatu sumber penulis wajib meminta izin kepada pemilik bahan tersebut. Permintaan izin dilakukan secara tertulis. Jika pemilik bahan tidak dapat dijangkau, penulis harus menyebutkan sumbernya dengan menjelaskan apakah bahan tersebut diambil secara utuh sebagian dimodifikasi atau dikembangkan. Setiap mahasiswa melakukan penelitian dengan pengambilan data primer, lalu hasil penelitian tersebut selanjutnya dilaporkan dalam bentuk KTI. Setiap pembimbing membantu pengujian plagirisme menggunakan Turnitin.

**B. Penentuan Judul Penelitian**

1. Setiap mahasiswa yang akan menyusun KTI harus menentukan masalah apa yang akan diteliti dan diajukan ke Dosen Pembimbing dalam bentuk identifikasi masalah dalam satu ruang lingkup penelitian sebanyak 2 (dua) permasalahan.
2. Tema/judul penelitian dipilih dari 2 masalah yang diajukan mahasiswa berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa dengan Dosen pembimbing.
3. Judul penelitian harus mendapat persetujuan dari Ketua Jurusan D III Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Banten Kampus Tangerang.



**C. Persyaratan Judul Penelitian**

1. Judul penelitian disesuaikan dengan tujuan Poltekkes Kemenkes Banten Jurusan D III TLM.
2. Judul penelitian dibuat sesingkat mungkin, tetapi cukup jelas dan menunjukkan secara tepat masalah yang akan diteliti serta tidak memungkinkan penafsiran yang beragam.
3. Judul penelitian harus berbeda diantara mahasiswa. Ruang lingkup dan masalah boleh sama, namun variabel dan tempat penelitian berbeda.
4. Bilamana diperlukan, judul penelitian dapat diubah. Perubahan judul dapat dilakukan atas permintaan mahasiswa dengan persetujuan Dosen Pembimbing dan Penanggung jawab KTI.

**D. Proposal Penelitian**

1. Proposal penelitian bertujuan untuk membantu mahasiswa mengemukakan keterangan yang rinci tentang proses penelitiannya.
2. Proposal penelitian menggambarkan secara singkat dan jelas unsur utama yang dijadikan panduan dalam proses penelitian yang akan dilakukan mahasiswa.
3. Proposal penelitian harus disetujui oleh Dosen Pembimbing.
4. Proposal penelitian berisi 4 (empat) pokok bahasan sebagai berikut:
  - a. BAB I Pendahuluan
  - b. BAB II Tinjauan Pustaka, Kerangka Konsep, Definisi Operasional, Hipotesis (jika ada) untuk penelitian kuantitatif dan untuk penelitian kualitatif BAB II ini berisi Kerangka Pikir dan Definisi Istilah.
  - c. BAB III Metodologi Penelitian.

**E. Seminar Proposal Penelitian KTI**

Selama penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dilakukan seminar proposal yang bersifat terbuka bagi dosen dan mahasiswa yang berminat sejauh tidak mengganggu jalannya ujian. Seminar dihadiri Dosen Pembimbing, mahasiswa bersangkutan, dan yang bertindak sebagai moderator adalah pembimbing KTI.

Penguji adalah Dosen di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten ataupun Dosen Luar Biasa yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten.

Materi seminar diserahkan selambat-lambatnya 2 (dua) hari sebelum seminar dilaksanakan.

Ketentuan Pelaksanaan:

- a. Mahasiswa sekurang-kurangnya telah melaksanakan proses bimbingan minimal 6 (enam) kali yang dibuktikan dengan tanda tangan pembimbing pada lembar bimbingan pada seminar Proposal KTI.
- b. Proposal telah mendapat persetujuan pembimbing untuk seminar yang dibuktikan dengan tanda tangan pembimbing pada lembar persetujuan seminar proposal.
- c. Tim Penguji proposal terdiri dari 3 (tiga) orang yaitu: ketua tim penguji adalah pembimbing yang bertindak sebagai ketua dan moderator ujian. Penguji I dan II bertindak sebagai Penguji pertama dan kedua yang berasal dari dosen non pembimbing yang ditentukan dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten.
- d. Jika pembimbing atau penguji berhalangan hadir maka seminar/ujian diundur atau tetap dilaksanakan sesuai jadwal prodi dan dengan kesepakatan Ka Prodi.
- e. Ketua dan Sekretaris Jurusan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Banten beserta PJ akademik memiliki wewenang untuk mengalihkan penguji yang berhalangan menguji pada jadwal yang sudah ditentukan sesuai kesepakatan mahasiswa, pembimbing dan penguji.
- f. Nilai seminar proposal adalah gabungan dari nilai yang diberikan 3 (tiga) orang penguji untuk dihitung rata-ratanya. Selisih nilai di antara 2 (dua) orang penguji tidak boleh lebih 7,5 batas lulus adalah 2,76 (69) B.
- g. Bobot penilaian seminar proposal 35% dari nilai secara keseluruhan.
- h. Proposal dicetak tanpa jilid sebanyak 4 (empat) buah.

## **F. Ujian Sidang Karya Tulis Ilmiah**

Pelaksanaan ujian diatur dalam kepanitiaan, dewan penguji, pelaksanaan ujian dan lamanya waktu ujian.

### **1. Panitia Ujian**

Panitia ujian dibentuk dengan Surat Keputusan Ketua Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten. Susunan dan jumlah panitia ujian ditentukan sesuai dengan kebutuhan dan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

### **2. Dewan Penguji**

Dewan penguji ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten yang terdiri dari :

Ketua Penguji : Pembimbing yang bertindak sebagai Penguji dan moderator

Anggota : 2 (dua) orang, yaitu Penguji I dan II yang bertindak sebagai penguji pertama dan kedua masing-masing 1 (satu) orang yang memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2.

Moderator membuka ujian, memimpin memproses tanya jawab antara penguji dan mahasiswa, mengatur waktu agar semua penguji mendapat waktu yang sama, menutup sidang dan melaporkan hasil ujian kepada Ketua Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten. Bila moderator ingin menggunakan haknya sebagai penguji, maka ia menjadi penguji setelah anggota penguji lainnya mengajukan pertanyaan.

### **3. Pelaksanaan Ujian dan Penyerahan KTI**

- a. Jadwal ujian KTI disesuaikan dengan kalender akademik/*time schedule* yang telah disetujui/diputuskan dalam rapat dosen.
- b. Ujian dapat dilakukan apabila telah memenuhi persyaratan yang ada dilembar bimbingan dan mendapatkan persetujuan dari pembimbing.
- c. Pada saat ujian mahasiswa wajib membawa buku daftar pustaka yang tertera dalam KTI nya.

- d. 7 (tujuh) hari sebelum jadwal ujian, mahasiswa sudah harus menyerahkan makalah KTI sebanyak 3 (tiga) eksemplar pada penanggung jawab KTI untuk diujikan, yang selanjutnya didistribusikan kepada Dosen Penguji.

#### **4. Lamanya (waktu) Ujian**

- a. Ujian berlangsung dalam 1 hari/kelompok ujian.
- b. Ujian dilangsungkan paling lama 60-90 menit.
- c. Penggunaan waktu di atas diatur sebagai berikut :
  - Pembukaan oleh moderator : 5-10 menit
  - Penyajian oleh Mahasiswa : 10-15 menit
  - Tanya Jawab : 30-45 menit
  - Rapat Dewan Penguji : 5-10 menit

#### **G. Sistem Penilaian Ujian**

1. Bobot penilaian ujian KTI adalah 50% dari total nilai

Nilai ujian KTI adalah gabungan nilai dari ketiga orang penguji dan selisih nilai tidak boleh lebih 7,5 (rentang 0-100) dan batas lulus adalah 2,76 (69) atau "B"

2. Nilai akhir KTI adalah gabungan nilai :

Nilai proses bimbingan	: 15%
Seminar proposal	: 35%
Nilai ujian KTI	: <u>50%</u>
<b>Total</b>	<b>: 100%</b>

#### **H. Penggandaan KTI**

Laporan penelitian yang telah diperbaiki setelah ujian KTI selanjutnya dijilid sebanyak 2 (dua) eksemplar, diperlukan 1 (satu) eksemplar untuk perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten, 1 (satu) eksemplar untuk mahasiswa dan soft file KTI disimpan dalam CD RW dalam bentuk word dan PDF.

Laporan penelitian yang telah diperbaiki setelah ujian KTI, setiap mahasiswa **wajib** membuat draft artikel, dikonsulkan kepada pembimbing dan lembaga penelitian dan pengembangan masyarakat Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten yang telah ditentukan dan digandakan/diperbanyak baik dalam bentuk *hardcopy/softcopy* sesuai dengan kebutuhan.

**I. Pembatalan Ujian**

1. Plagiarisme dibawah 30%
2. Tidak mendapatkan persetujuan pembimbing
3. Belum persetujuan judul
4. Tidak memenuhi syarat untuk ujian yang ada di form bimbingan
5. Keabsahan data diragukan pada saat proses ujian
6. Ketua Penguji membuat berita acara pembatalan ujian (paling lambat 2 hari setelah sidang dibatalkan)

**J. Ujian Ulang/HER Ujian KTI**

Ketentuan Ujian Ulang:

1. Mahasiswa terlambat mengikuti ujian/tidak mengikuti jadwal ujian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan
2. Mahasiswa telah memenuhi syarat untuk ujian dari jumlah form bimbingan
3. Waktu Ujian ditentukan dengan jadwal Program studi dan disepakati oleh Pembimbing, Penguji I dan II.
4. Ujian ulang paling lambat dilaksanakan 7 (tujuh) hari setelah jadwal sidang KTI berlangsung.

TEKNIK PENULISAN

A. Pengetikan

1. Kertas

Kertas yang digunakan untuk penyusunan KTI adalah kertas ukuran A4 (210x297mm), 80 gsm, dan tidak diketik bolak-balik.

2. Huruf

- Jenis huruf yang digunakan Times New Roman, judul KTI menggunakan ukuran huruf 14 dan isi KTI menggunakan ukuran huruf 12.
- Kata/bahasa asing yang tidak dialihbahasakan ke dalam Bahasa Indonesia dicetak miring (*Italic*).
- Judul bab dan sub judul bab dicetak tebal (**Bold**).
- Judul bab menggunakan huruf kapital dan diikuti oleh angka romawi kapital.
- Sub judul bab yang menggunakan huruf kapital hanya pada setiap awal kata nya saja.
- Sub-sub judul pada setiap bab tidak dicetak tebal.

3. Paragraf

- Paragraf untuk judul KTI dan judul bab menggunakan 1 spasi (*center / tengah*); sedangkan untuk isi KTI seluruhnya menggunakan 1,5 spasi (*justify/rata kanan kiri*) dengan ketentuan *before* 0 pt dan *after* 0 pt.
- Judul bab ke paragraf pertama/ke sub judul bab diketik pada enter ke-2 pada pengaturan 1,5 spasi.
- Jarak dari kalimat akhir pada sebuah sub judul ke sub judul berikutnya, berjarak 1 (satu) kali enter pada pengaturan 1,5 spasi.
- Jarak sub-sub judul dan seterusnya menggunakan spasi yang sama dengan pengetikan isi KTI. Pada awal setiap paragraf pengetikan menjorok ke dalam sebanyak 1 (satu) tab pada komputer, dan untuk baris selanjutnya kembali ke margin awal.
- Pengetikan sub judul, sub-sub judul dan seterusnya, semakin ke bawah

semakin masuk/menjauhi margin; akan tetapi pengetikan isi dari masing-masing sub-sub judul pengaturannya seperti pada pengetikan awal paragraf yaitu pengetikan pertama masuk 1 (satu) tab pada komputer, untuk baris selanjutnya masuk 1(satu) tab ke margin awal (cara pengetikan terlampir).

4. Penomoran sub judul dan sub-sub judul

Penomoran pada sub judul menggunakan huruf kapital, sub-sub judul menggunakan angka latin, sub sub sub judul menggunakan huruf kecil, begitu seterusnya secara bergantian antara huruf dan angka latin (contoh terlampir pada hal 32).

5. Margin

Margin yang digunakan adalah ukuran 4 4 3 3, yaitu 4 cm untuk margin kiri, 4 cm untuk margin atas, 3 cm untuk margin kanan, dan 3 cm untuk margin bawah.

6. Penomoran Halaman

- a. Untuk Lembar judul, lembar persetujuan pembimbing, dan lembar pengesahan penguji, dan abstrak tidak menggunakan nomor halaman.
- b. Untuk kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran menggunakan huruf romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya); dengan posisi tengah bawah.

Untuk isi KTI, mulai dari BAB I sampai dengan Daftar Pustaka menggunakan angka latin (1, 2, 3, dan seterusnya). Nomor halaman judul bab menggunakan posisi tengah bawah, sedangkan halaman yang lainnya menggunakan posisi kanan atas.

**B. Penyajian Data**

Data penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, gambar, diagram alir, bagan dan foto. Penyajian data harus dapat menjelaskan informasi yang akan disampaikan. Data yang disajikan dalam bentuk tabel dinyatakan sebagai Tabel, sedangkan grafik, gambar, diagram alir, bagan dan foto dinyatakan sebagai Gambar.



1. Penyajian Tabel

- Judul tabel harus memuat Subjek, tempat dan waktu.
- Penomoran Tabel diurutkan sesuai dengan urutan pengacuan di dalam tubuh tulisan mulai dari Bab I – Bab V (misalnya: Tabel 1., Tabel 2., Tabel 3., dan seterusnya).
- Tabel ditempatkan pada posisi tengah, tetapi jika lebar tabel mengharuskan diketik memanjang sepanjang kertas maka judul tabel diletakkan pada posisi tepi kiri dengan spasi 1.
- Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali memang panjangnya tidak memungkinkan diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan tanpa judul tabel, misalnya: lanjutan Tabel 1.
- Judul Tabel dicetak tebal (**Bold**).
- Hanya huruf pertama dari judul tabel yang ditulis dengan huruf kapital, kecuali untuk nama-nama atau istilah-istilah tertentu yang harus diawali dengan huruf kapital.
- Apabila ada catatan kaki yang perlu disertakan pada tabel, maka dapat ditulis di bagian bawah tabel dengan diberi simbol huruf kecil.
- Bentuk tabel yang digunakan dengan format tabel terbuka.
- Sumber data yang disajikan dalam bentuk tabel maka harus ditulis sumbernya di bawah tabel

Berikut ini adalah contoh pembuatan tabel :

**Tabel 1. Pertambahan jumlah sel bakteri pada perlakuan di ..... tahun .....**

Sampel	Waktu Inkubasi (menit)			
	0	6	12	18
Sampel 1	0	4	7	10
Sampel 2	5	3	2	1

**Tabel 2. Ruang terbuka hijau berupa kawasan lindung di .....  
tahun.....**

<b>Jenis kawasan lindung</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Luas (Ha)</b>
Hutan Wisata	Kamal Muara	99.82
Hutan Lindung	Angke Kapuk	44.76
Suka Margasatwa	Muara Angke	25.02

Sumber : Andi (2016)

**Tabel 3. Rata-rata dan simpangan baku beberapa sifat fisik dan kimia tanah  
dari 78 contoh tanah di Kebun Percobaan Ciheuleut tahun.....**

<b>Sifat</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Simpangan baku</b>
Liat (8%)	30.72	18.09
C-organik (%)	0.61	0.57
KTK (mek 100 g <sup>-1</sup> tanah) <sup>a</sup>	18.08	17.09
KAT pada KL (g g <sup>-1</sup> )	23.62	10.80

<sup>a</sup> Banyaknya 70 contoh tanah ; KTK : kapasitas tukar kation

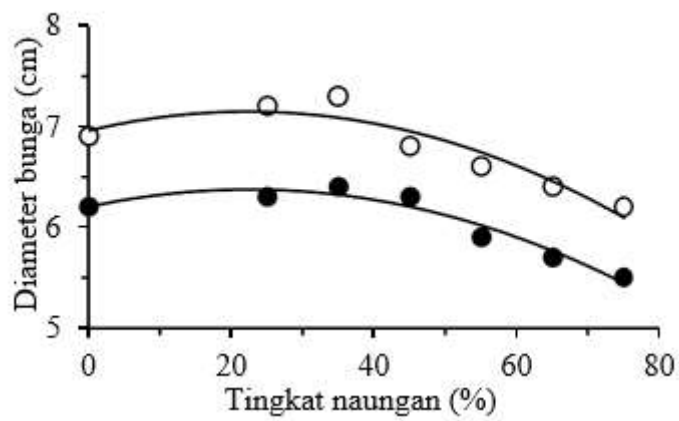
## 2. Penyajian Gambar

- Gambar dimaksudkan untuk memperjelas data hasil penelitian
- Bagan, grafik, dan foto semuanya disebut gambar
- Penomoran Gambar diurutkan sesuai dengan urutan pengacuan di dalam tubuh tulisan mulai dari Bab I – Bab V (misalnya: Gambar 1., Gambar 2., Gambar 3., dan seterusnya)
- Ukuran gambar proporsional (tidak terlalu kecil atau besar) dan diletakkan di tengah.
- Keterangan gambar diletakkan dibawah gambar dengan spasi 1 dengan ukuran huruf 11

Berikut ini contoh pembuatan gambar :



Gambar 1. Contoh gambar yang memiliki lebar kurang dari 10 cm



Gambar 2. Diameter bunga krisan cv. Red Granada dan Gold van Langen pada beberapa tingkat naungan

### C. Penulisan Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan dari isi laporan KTI yang berisi masalah tujuan, desain penelitian, populasi dan sampel, analisis yang digunakan, hasil yang diperoleh, kesimpulan, dan saran/rekomendasi. Di baris akhir abstrak dituliskan kata kunci (*keyword*) 3-5 kata dan jumlah pustaka.

Abstrak diketik dalam satu paragraf dengan satu tab, satu spasi, secara naratif (seperti pengetikan isi KTI) dalam satu halaman, dengan jumlah kata maksimal 250 kata. Abstrak dibuat dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Bagian paling atas lembar abstrak secara berurut ke bawah dituliskan judul KTI, nama penulis, dan NIM. Kata ABSTRAK diketik di tengah halaman setelah dua kali enter dari NIM, kemudian dilanjutkan dengan pengetikan isi abstrak.

#### **D. Penulisan Daftar Pustaka**

Daftar pustaka merupakan daftar bacaan yang menjadi sumber atau referensi atau acuan dan dasar penulisan KTI. Daftar pustaka merupakan bagian dari isi KTI, sehingga harus menggunakan halaman seperti yang ada pada bab-bab sebelumnya. Semua karya tulis selalu mencantumkan daftar pustaka di bagian akhir karya ilmiahnya, hal itu dimaksudkan untuk mempermudah pembaca meninjau lebih jauh tentang apa yang sudah ditulis, selain itu bisa juga sebagai acuan untuk melakukan pengecekan apakah sudah sesuai dengan buku yang tertera dalam daftar pustaka. Bila dilihat dari segi bahasa, daftar pustaka memiliki pengertian sebagai suatu daftar yang didalamnya mencantumkan nama pengarang, judul buku, penerbit, tahun terbit dan hal-hal lainnya yang terkait, penempatannya berada pada bagian akhir sebuah karangan atau buku.

Daftar pustaka yang digunakan sebaiknya dijadikan rujukan adalah referensi 5 tahun untuk sumber jurnal dan 10 tahun terakhir untuk sumber buku. Misalnya KTI disusun pada tahun 2024, maka daftar pustaka yang sebaiknya digunakan adalah tahun 2014-2023. Referensi yang tahun terbitnya lebih dari sepuluh tahun terakhir masih boleh digunakan, misalnya suatu metode/cara kerja yang sudah baku dan masih diterapkan sampai sekarang. Untuk daftar pustaka minimal buku 5 buah dan untuk jurnal minimal 10 buah.

Cara menulis daftar pustaka dan kutipan pada KTI menggunakan **metode Harvard**, aturan penulisan sebagai berikut:

##### **1. Penulisan Daftar Pustaka**

- a. Daftar pustaka dapat berupa buku teks, buku teks terjemahan, buku terbitan lembaga/bagan/organik, artikel dalam jurnal, artikel seminar, website, skripsi/tesis/disertasi, dan berita dari majalah/ surat kabar.
- b. Literatur yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka hanya literatur yang menjadi rujukan dan dikutip dalam karya ilmiah.
- c. Daftar pustaka ditulis/diketik satu spasi, berurutan secara alfabetis tanpa nomor dengan jarak antara daftar pustaka (*line spacing option* : 6pt).

Berikut contoh penulisan daftar pustaka berdasarkan sumber yang digunakan:

**a. Buku teks**

**Pertama:** penulisan nama pengarang dimulai dari nama belakang pengarang (huruf pertama ditulis dengan huruf kapital) dan dilanjutkan dengan singkatan dari nama depan pengarang (singkatan nama ditulis dengan huruf kapital tanpa diikuti tanda titik). Apabila pengarang lebih dari satu orang, maka antar nama pengarang dipisahkan dengan tanda koma. Setelah nama pengarang yang terakhir, kemudian diakhiri dengan tanda titik.

**Kedua ;** tahun terbit buku, kemudian diakhiri dengan tanda titik

**Ketiga:** judul buku, ditulis dengan huruf miring (*Italic*). Setelah judul buku, kemudian diakhiri dengan tanda titik.

**Keempat:** edisi buku, ditulis edisi buku (bila ada), kemudian diakhiri dengan tanda titik.

**Kelima;** nama penerbit buku, setelah itu diikuti tanda titik .

**Keenam :**nama kota tempat diterbitkannya buku. Setelah nama kota gunakan tanda titik.

Contoh penulisan daftar pustaka buku :

Feinberg TE. 1997. *Behavioural Neurology and Neuropsychology*. 2<sup>nd</sup> Ed. McGraw-Hill. New York.

Merna T. dan F. F. Al-Thani. 2008. *Corporate Risk Management*. 2nd ed. John Welly and Sons Ltd.England.

Yaya, R., A.E. Martawireja, dan A. Abdurahim. 2009. *Struktur Organisasi Perbankan*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Salemba Empat. Jakarta.

**b. Buku Teks Terjemahan**

Aturan penulisan: nama belakang penulis asli, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, *judul buku asli* (cetak miring), edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit, nama penerjemah, tahun, *judul buku* (cetak miring), edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit. Contoh:

- Baudrillard, J. 1970. *La Société de Consommation*. Nottingham Trent University. Clifton Lane, Nottingham. Terjemahan J.P. Mayer dan B.S. Turner. 1998. *The Consumer Society: Myths and Structures*. Sage Publication Inc. Thousand Oaks. London.
- Cresswell, J.W. 2008. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Third Edition. Sage Publication. California. Terjemahan A. Fawaid. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Cetakan 1. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Kieso, D.E., J.J. Weygandt, dan T.D. Warfield. 2007. *Intermediate Accounting*. Twelfth Edition. John Wiley & Sons, Inc. USA. Terjemahan E. Salim. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keduabelas. Jilid 2. Erlangga. Jakarta.

**c. Buku Terbitan Lembaga/Badan/Organisasi**

Aturan penulisan: nama lembaga/badan/organisasi, tahun penerbitan, *judul buku* (cetak miring), edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit.

Contoh penulisan daftar pustaka buku terbitan:

- Lembaga/Badan/Organisasi: Badan Pusat Statistik. 2013. *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi*. Januari. BPS Jawa Timur. Surabaya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2011. *Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi*. Cetakan 1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Bagian Hukum Kepegawaian. Jakarta.
- Komisi Pemberantasan Korupsi. 2009. *Laporan Tahunan 2009: Perjuangan Melawan Korupsi Tak Pernah Berhenti*. KPK. Jakarta.

**d. Buku Terbitan Lembaga/Badan/Organisasi (Berisi Himpunan Peraturan, UU, dan sejenisnya)**

Aturan penulisan: nama lembaga/badan/organisasi, tahun penerbitan, *judul peraturan/UU yang dirujuk* (cetak miring), nomor atau seri peraturan/UU, edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit.

Contoh:

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2011. *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 58 (Revisi 2009). DSAK-IAI. Jakarta.
- International Accounting Standard Board (IASB). 2004. *Financial Instruments: Disclosures and Presentation*. International Accounting Standard No. 32. UK-IASB. London.

Financial Accounting Standard Board (FASB). 2000. *Using Cash Flow Information and Present Value in Accounting Measurement*. Statement of Financial Accounting Concept No. 7. FASB. Norwalk.

Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah VII Jawa Timur. 2012. *Sistem Pendidikan Nasional*. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sub-Bagian Akreditasi dan Publikasi Kopertis VII. Surabaya.

Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah VII Jawa Timur. 2012. *Standar Nasional Pendidikan*. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. Sub-Bagian Akreditasi dan Publikasi Kopertis VII. Surabaya.

**e. Peraturan, Undang-Undang, dan sejenisnya (cetak lepas, tidak berupa buku himpunan)**

Aturan penulisan: nomor dan tahun peraturan/UU, *judul peraturan/UU yang dirujuk* (cetak miring), tanggal pengesahan/penerbitan (jika ada), nomor lembaran negara (jika ada), organisasi penerbit (jika ada), kota tempat pengesahan/penerbitan.

Contoh :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 *Standar Nasional Pendidikan*. 16 Mei 2005. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41. Jakarta.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 58 (Revisi 2009) *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.

International Accounting Standard No. 32 (2004) *Financial Instruments: Disclosures and Presentation*. International Accounting Standard Board. United Kingdom. London.

Statement of Financial Accounting Concept No. 7 (2000) *Using Cash Flow Information and Present Value in Accounting Measurement*. Financial Accounting Standard Board. Norwalk.

**f. Artikel dalam Jurnal**

**Pertama:** penulisan nama penulis dimulai dari nama belakang penulis (huruf pertama ditulis dengan huruf kapital) dan dilanjutkan dengan



singkatan dari nama depan penulis (singkatan nama ditulis dengan huruf kapital tanpa diikuti tanda titik). Apabila penulis lebih dari satu orang, maka antar nama penulis dipisahkan dengan tanda koma. Setelah nama pengarang yang terakhir, kemudian diakhiri dengan tanda titik.

**Kedua:** tahun terbit jurnal, setelah itu diikuti tanda titik kom

**Ketiga:** judul artikel jurnal (**tidak** ditulis dengan huruf miring), kecuali nama ilmiah organisme. Huruf pertama judul artikel jurnal ditulis dengan huruf kapital, sedangkan huruf lainnya ditulis dengan huruf kecil. Selain di awal judul artikel, huruf kapital dipakai juga pada huruf awal nama suatu tempat. Setelah judul artikel jurnal, kemudian diakhiri dengan tanda titik.

**Keempat:** nama jurnal, ditulis dengan huruf miring (*Italic*). Apabila jurnal tersebut memiliki singkatan yang sudah baku, maka penulisan nama jurnal dapat ditulis dengan singkatan jurnal tersebut. Setelah nama jurnal gunakan tanda titik.

**Kelima:** volume jurnal dan nomor jurnal, nomor jurnal dalam tanda kurung kemudian diikuti dengan tanda titik dua.

**Keenam:** halaman artikel jurnal, kemudian diakhiri dengan tanda titik.

Contoh penulisan daftar pustaka artikel jurnal:

Mendes FM, Nicolau J. 2004. Utilization of laser fluorescence to monitor caries lesions development in primary teeth. *J Dent Child*.71(1): 139- 142.

Thong KL, Bhutta ZA, dan Pang T. 2000. Multidrug-resistant strains of Salmonella enterica serotype Typhi are genetically homogenous and coexist with antibiotic-sensitive strains as distinct, independent clones. *Int J Infect Dis*. 4(1):194-197.

**g. Artikel Seminar/Simposium (dalam Prosiding)**

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, *nama prosiding* (cetak miring), nomor dan volume prosiding (jika ada), tanggal seminar/simposium, *penerbit prosiding* (jika ada, cetak miring), nomor

halaman artikel dalam prosiding.

Contoh:

- Dewi, A. R. 2003. Pengaruh Konservatisme Laporan Keuangan Terhadap Earnings Response Coefficient. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya*. Universitas Airlangga: 119-159.
- Fidiana, I. Triyuwono, dan A. Riduwan. 2012. Zakah Perspectives as a Symbol of Individual and Social Piety: Developing Review of the Median Symbolic Interactionism. *Global Conference on Business and Finance Proceedings* 7(1). January 3-6. *The Institute of Business and Finance Research*: 721-742..

#### h. Website (Internet)

**Pertama:** tulis nama pengarang/penulis artikel

**Kedua:** tahun menulis artikel

**Ketiga :** tulis judul tulisannya/artikelnya, tidak cetak miring lalu beri tanda titik diakhir judul

**Keempat:** tulis alamat websitenya gunakan kata (from) untuk awal judul web, setelah itu beri tanda koma,

**Kelima;** tulis tanggal dan jam pengambilan data tersebut.

Contoh penulisan daftar pustaka yang diambil dari website :

Morse SS. 2013. Factors in the emergence of infectious disease.

<http://www/cdc/gov/ncidoc/EID/eid.htm>. 15 September 2015 (20:30).

Yahya, H. 2005. Realitas dan Panca Indra Anda. <http://www.pesanharunyahya.com> dan [info@harunyahya.com](mailto:info@harunyahya.com). 27 Januari 2008 (14:35).

#### i. Skripsi, Tesis, atau Disertasi

**Pertama:** tulis nama belakang penulis karya ilmiah, lalu singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), lalu diikuti tanda titik.

**Kedua:** tulis tahun terbit karya ilmiah, diakhiri dengan tanda titik

**Ketiga:** tulis judul karya ilmiah, lalu diikuti tanda titik.

**Keempat:** tuliskan jenis karya ilmiahnya, *Skripsi / Tesis / Disertasi*,

kemudian diikuti tanda titik.

**Kelima:** tulis nama program studi atau perguruan tinggi

**Keenam :** tulis kota tempat perguruan tinggi

Contoh penulisan daftar pustaka dari karya ilmiah (skripsi, tesis, atau disertasi) :

Rizki M. 2015. Perbandingan Corrected Count Increment Pasca Transfusi Thrombocyte Concentrate yang Dibuat Secara Manual dan Semi-otomatis pada Pasien Hematologi-Onkologi Anak. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Williams, J.W. 2002. *Playing the Corporate Shell Game: The Forensic Accounting and Investigation Industry, Law, and the Management of Organizational Appearance. Dissertation. Graduate Programme in Sociology. York University. Toronto. Ontario.*

**j. Berita dari Majalah atau Surat Kabar**

Aturan penulisan: nama majalah/surat kabar, tahun, *judul berita* (cetak miring), nomor dan/atau volume (jika ada), tanggal, halaman, kota penerbit.

Contoh penulisan daftar pustaka dari berita dari majalah atau surat kabar:

Koran Tempo. 2002. *Belajar dari Skandal Enron*. 5 Februari. Halaman 21. Jakarta

Majalah Tempo. 2002. *Jatuhnya Enron*. No. XXXVIII. 23 Januari. Halaman 18. Jakarta.

**2. Penulisan Sumber Kutipan**

Sumber kutipan dapat ditulis pada awal atau akhir kutipan. Sumber kutipan hanya ditulis nama belakang dan diikuti tahun.

a. Sumber kutipan ditulis di awal kalimat atau awal teks:

1. Satu sumber kutipan dengan satu penulis: Asyik (2006) menyatakan bahwa.....; jika disertai dengan halaman: Asyik (2006: 289) menyatakan bahwa.....; Menurut Asyik (2006: 289) .....

2. Satu sumber kutipan dengan dua penulis: Cooper dan Schlinder (2003: 24) .....

3. Satu sumber kutipan lebih dari dua penulis: Guan *et al.* (2009: 32)  
.....
- b. Sumber kutipan ditulis di akhir kalimat atau akhir teks:
1. Satu sumber kutipan dengan satu penulis:(Asyik, 2006); jika disertai dengan halaman:. (Asyik, 2006: 289).
  2. Satu sumber kutipan dengan dua penulis: (Cooper dan Schlinder, 2003: 24).
  3. Satu sumber kutipan lebih dari dua penulis: (Guan *et al.*, 2009: 32).
- c. Dua sumber kutipan dengan penulis yang sama: John (2006, 2007); jika tahun publikasi sama: Sumiyana (2007a, 2007b).
- d. Sumber kutipan berupa banyak pustaka dengan penulis yang berbedabeda: (Yermack, 1997; Aboody dan Kasznik, 2000; Guan *et al.*, 2000).
- e. Sumber kutipan tidak menyebut nama penulis, tetapi menyebut suatu lembaga atau badan tertentu: Badan Pusat Statistik (2006); Ikatan Akuntan Indonesia (2011); Financial Accounting Standard Board (1984).
- f. Sumber kutipan tidak menyebut nama penulis, tetapi menyebut suatu peraturan atau undang- undang: Undang-Undang No. 12 Tahun 2012.; Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2010; Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45.....
- g. Kutipan berasal dari sumber kedua: Scott (2000) dalam Asyik (2009: 23).; Arthur Levitt (lihat Riharjo, 2008: 21).....; Andayani (2002) seperti dikutip Herlina (2009: 16) [Catatan: daftar Pustaka hanya mencantumkan referensi yang merupakan sumber kedua].
- h. Penempatan sumber kutipan (pada awal atau akhir kutipan) tidak boleh mengaburkan bagian yang dikutip.
- i. Nama penulis suatu sumber kutipan hanya ditulis nama belakang dan diikuti tahun
- j. Jika penulis terdiri atas dua orang, kata penghubung penulis pertama dan kedua menggunakan "dan" (tidak menggunakan simbol "&"; serta tidak menggunakan kata penghubung "and" walaupun literaturnya

berbahasa Inggris, kecuali seluruh naskah ditulis menggunakan bahasa Inggris).

- k. Jika penulis lebih dari dua orang, hanya nama belakang penulis pertama yang ditulis sebagai sumber kutipan, diikuti *et al.*, kemudian tahun . (Catatan: *et al.* dalam bahasa Latin adalah singkatan dari *et alia* atau *et alii*, dalam bahasa Inggris berarti *and others*, dan dalam bahasa Indonesia berarti *dan kawan-kawan*).
- l. Jika sumber kutipan merupakan literatur terjemahan (buku, artikel, dll), maka yang disebut sebagai sumber adalah nama penulis asli (bukan penerjemah), diikuti tahun penerbitan literatur asli (bukan tahun penerbitan hasil terjemahan). [Catatan: nama penerjemah hanya dinyatakan dalam daftar pustaka].
- m. Pencantuman halaman sumber kutipan setelah tahun bersifat wajib jika isi teks yang dikutip jelas letak halamannya.
- n. Kutipan berasal dari sumber kedua: Scott (2000) dalam Asyik (2009: 23).
- o. Arthur Levitt (lihat Riharjo, 2008: 21).....; Andayani (2002) seperti dikutip Herlina (2009: 16). [Catatan: daftar pustaka hanya mencantumkan referensi yang merupakan sumber kedua].

Contoh penulisan nomor urut daftar pustaka yang dikutip di dalam isi tulisan sebagai berikut :

Diabetes melitus (DM) merupakan kelainan endokrin yang banyak dijumpai di Indonesia dengan prevalensi sebesar 1,5-2,3% (Asyik, 2015). Diabetes melitus (istilah melitus dalam bahasa Latin, diartikan “madu manis”, merujuk pada rasa urin penderita diabetes) ialah sindrom kronik yang ditandai oleh peningkatan glukosa darah (hiperglikemia) dan sekresi glukosa dalam urin akibat kekurangan jumlah insulin, efek kerja atau keduanya (Cooper dan Schlinder, 2003).

**BAB IV  
SISTEMATIKA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH**

**A. Sistematika penulisan Proposal KTI**

**BAB I Pendahuluan** berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian;

**BAB II Tinjauan Pustaka** berisi tinjauan pustaka/materi penunjang yang berkaitan dengan masalah dan substansi materi yang diteliti, kerangka pemikiran, kerangka konsep, hipotesis, dan definisi operasional.

**BAB III Metode Penelitian** berisi tentang desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, cara pengumpulan data, instrumen penelitian, manajemen dan analisis data, alat dan bahan penelitian, cara kerja, rencana penelitian, dan jadwal kegiatan penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**B. Sistematika penulisan Laporan KTI**

Sistematika penulisan KTI untuk jenis penelitian terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

**ABSTRAK** berisi abstrak dalam bahasa indonesia dan bahasa inggris .

**BAB I Pendahuluan** berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian;

**BAB II Tinjauan Pustaka** berisi tinjauan pustaka/materi penunjang yang berkaitan dengan masalah dan substansi materi yang diteliti, kerangka pemikiran, kerangka konsep, hipotesis, dan definisi operasional.

**BAB III Metode Penelitian** berisi tentang desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, cara pengumpulan data, instrumen penelitian, manajemen dan analisis data, alat dan bahan penelitian, cara kerja, rencana penelitian.

**BAB IV Hasil dan Pembahasan** berisi hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan dari penelitian.

**BAB V Kesimpulan dan Saran** berisi simpulan dari penelitian yang dilakukan dengan menjawab tujuan dan saran dalam penelitian ini

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

Untuk membantu mengarahkan isi pada masing-masing bagian dalam sistematika tersebut, berikut ini diuraikan secara singkat penjelasan pada masing-masing bagian.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Latar Belakang memuat ulasan singkat mengapa penelitian perlu dilakukan. Uraian dimulai dengan hal yang unik, fakta, masalah, dan pendapat yang mendasari dilakukannya penelitian. Di dalamnya diuraikan juga alasan teoritis dan alasan praktis dari perlunya penelitian dilakukan, dan bagaimana masalah tersebut dapat dipecahkan dan manfaat dari penyelesaian masalah. Paparan tidak berbelit-belit atau dimulai dengan latar belakang yang terlalu umum. Pernyataan mengenai apa yang diteliti dan apa yang diharapkan diawali dengan pemikiran logis. Teori penunjang yang dimasukkan ke dalam latar belakang masalah adalah teori penunjang setelah adanya penjelasan dari peneliti, tidak seperti pada Tinjauan Pustaka.

### **B. Rumusan Masalah**

Berbekalkan latar belakang dan kerangka pikir, masalah yang diteliti dapat dirumuskan. Masalah yang dirumuskan harus jelas dan fokus pada kata kunci utama yang unik. Dalam merumuskan masalah, deskripsi lokasi studi terutama keunikannya sudah termasuk dalam pertimbangan. Untuk memperjelas perumusan masalah, dapat juga dibuat beberapa pertanyaan yang hendak dijawab dalam penelitian itu. Dalam uraian harus tercakup pendekatan yang digunakan dalam perumusan masalah. Untuk membantu mengikuti alur pikir secara skematis, dapat juga dibuat bagan alir kerangka proses dan rumusan masalah serta pencapaian tujuan penelitian.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan alat untuk mengarahkan penelitian yang akan dilakukan termasuk desain yang akan digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu tujuan penelitian harus spesifik sehingga mudah untuk diukur Tujuan sangat terkait dengan kesimpulan yang harus disusun, apakah tujuan yang dirumuskan sudah tercapai atau belum. Tujuan terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam rumusan manfaat penelitian harus ditunjukkan untuk siapa. Manfaat penelitian boleh ditujukan untuk lembaga, kelompok orang, atau individu yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Kerangka Teori**

Pustaka yang digunakan dalam bab ini ialah acuan primer, diutamakan artikel jurnal dan paten yang relevan dengan bidang yang diteliti, terkini, dan asli (*state of the art*). Diktat dan buku ajar tidak termasuk acuan primer. Tinjauan pustaka memuat telaah singkat, jelas, dan sistematis tentang kerangka teoritis, kerangka pikir, temuan, postulat- postulat, prinsip, asumsi, dan hasil-hasil penelitian yang relevan yang melandasi masalah penelitian atau gagasan guna menggali pemahaman mengenai masalah penelitian dan pemecahan masalahnya.

### **B. Kerangka pemikiran**

Alur berpikir peneliti yang dituangkan dalam bentuk skema atau bagan

### **C. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep merupakan skema yang menggambarkan hubungan antar variabel yang akan menjadi fokus penelitian. Dalam kerangka konsep tergambar variabel yang bersifat kausa/penyebab/risiko atau yang disebut dengan variabel independen, dan ada yang tergambar sebagai variabel akibat/efek atau yang disebut dengan variabel dependen.

### **D. Hipotesis**

Merupakan pernyataan sementara yang kebenarannya harus dibuktikan secara empirik. Hipotesis yang ditulis dalam KTI ada dua jenis, yaitu hipotesis



alternatif (yang menyatakan ada hubungan atau ada perbedaan) dan hipotesis nol (yang menyatakan tidak ada hubungan atau tidak ada perbedaan).

### **E. Definisi Operasional**

Merupakan penjelasan dari setiap variabel yang akan diteliti, sehingga variabel yang ada menjadi spesifik dan mudah diukur. Definisi operasional dibuat dalam bentuk matriks:

<b>NO</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Metode</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Hasil ukur</b>	<b>Skala ukur</b>
1	....	....	....	....	....	...

**1) Definisi variabel**, yang menjelaskan secara operasional tentang variabel dalam penelitian, sehingga variabel menjadi spesifik dan mudah untuk dilakukan pengukuran. Mendefinisikan variabel boleh langsung mengambil dari pengertian yang ada dalam teori atau dari definisi operasional yang pernah dirumuskan oleh peneliti terdahulu apabila pengertian tersebut sudah operasional bila dikaitkan dengan penelitian yang sedang dilakukan;

**2) Metode ukur**, merupakan bagian yang menjelaskan bagaimana cara yang harus dilakukan dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan;

**3) Alat ukur**, merupakan alat yang digunakan secara langsung untuk memperoleh data, yang dalam istilah penelitian disebut dengan instrumen;

**4) Hasil ukur**, merupakan output yang dihasilkan oleh instrumen penelitian, yang disesuaikan dengan rencana analisis yang akan digunakan, sehingga hasil ukur pada masing-masing variabel dapat berbentuk numerik atau kategorik;

**5) Skala ukur**, merupakan skala pengukuran yang digunakan atas hasil ukur yang diperoleh/yang diharapkan. Skala ukur terdiri dari, untuk data kategorik dapat berupa nominal dan ordinal, sedangkan untuk data numerik dapat berupa interval dan rasio.

**BAB III  
METODE PENELITIAN**

Bab ini dapat diawali dengan kerangka pendekatan studi. Metode penelitian dapat berupa percobaan laboratorium, percobaan lapangan, dan survei lapangan yang dirancang sesuai dengan tujuan atau jenis penelitian, seperti: eksploratif, deskriptif, koreksional, kausal, komparatif, eksperimen, tindakan (*action research*), pemodelan, analisis suatu teori, atau kombinasi dari berbagai jenis penelitian tersebut. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif, jelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, dan proses penafsiran hasil penelitian. Maksud dari perincian ini ialah untuk menjamin keterulangan hasil.

**A. Desain Penelitian**

Merupakan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti Desain penelitian ini harus relevan dengan tujuan penelitian, dan definisi operasional (definisi, metode, alat ukur, hasil ukur, dan skala ukur).

**B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Jelaskan kapan penelitian akan dilakukan dan dimana penelitian dilakukan, meliputi tempat pengambilan sampel, tempat pemeriksaan atau tempat eksperimen dan analisis data. Adapun waktu merujuk pada rentang waktu penelitian dan disertakan jadwal penelitian. Waktu penelitian dihitung mulai dari pengambilan sampel dari lokasi yang dipilih oleh peneliti, pemeriksaan sampel/pelaksanaan eksperimen, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penyusunan laporan akhir KTI.

**C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Pada bagian ini dijelaskan subjek penelitian yang akan digunakan; mulai dari siapa yang akan menjadi seluruh subjek penelitian yang berada dalam area penelitian (populasi). Jika seluruh populasi dapat diambil untuk dilakukan pengukuran, maka peneliti menggunakan total populasi. Pada saat menggunakan total populasi, peneliti tidak perlu menghitung jumlah sampel yang dibutuhkan, akan tetapi apabila tidak memungkinkan untuk mengukur keseluruhan populasi, maka peneliti dibolehkan mengambil sebagian dari populasi yang ada, atau yang disebut dengan sampel. Pada saat peneliti

menggunakan sampel dalam pengukurannya, maka harus dijelaskan penghitungan pengambilan sampelnya sampai mendapatkan jumlah sampel minimal, dijelaskan pula teknik pengambilan sampel, dan kriteria inklusi untuk menjadi sampel.

**D. Instrumen Penelitian**

Bagian ini menjelaskan tentang alat dan bahan yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian, termasuk juga menjelaskan apakah instrumen ini disusun oleh peneliti sendiri atau peneliti menggunakan instrumen yang sudah ada (baku). Penulisan alat dan bahan dalam bentuk paragraf.

**E. Cara Pengumpulan data**

Bagian ini menjelaskan tentang cara pengumpulan data, mulai dari persiapan sampai proses pengumpulan datanya. Pada bagian ini juga dijelaskan cara atau metode yang digunakan untuk pengumpulan data yang meliputi wawancara (*interview*)/pengisian kuesioner dan metode/cara kerja pemeriksaan laboratorium. Cara kerja disajikan dalam bentuk point angka.

**F. Analisis Data**

Analisis yang direncanakan/dilakukan harus relevan dengan tujuan penelitian, hasil ukur dan skala ukur dalam definisi operasional. Dijelaskan proses pengolahan data mulai dari pengeditan dan penyajian data dalam laporan (teks, tabel, dan grafik). Selanjutnya diuraikan rencana yang akan dilakukan untuk menganalisis data serta uji statistik yang akan digunakan termasuk program komputer untuk uji statistik tersebut, misalnya penggunaan program SPSS.

**G. Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian **hanya ada pada proposal penelitian** yang dijadikan sebagai acuan jadwal untuk melaksanakan penelitian. Dalam bagian ini diuraikan langkah-langkah kegiatan dari mulai menyusun proposal penelitian sampai dengan penulisan laporan penelitian beserta waktu berjalannya atau berlangsungnya tiap kegiatan tersebut. Jadwal kegiatan ini disusun dalam bentuk tabel. Contoh pembuatan rencana penelitian:

**Tabel 4. Jadwal Kegiatan Penelitian**

NO	Kegiatan	Bulan		
		Januari	Februari	.....
1	Pengambilan sampel	√		
2	Pemeriksaan sampel	√	√	
3	.....			

**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulisan hasil penelitian dapat digabung dengan pembahasan menjadi bab Hasil dan Pembahasan. Pemisahan atau penggabungan kedua bagian ini bergantung pada keadaan data dan kedalaman pembahasannya sesuai dengan arahan pembimbing. Bila Hasil dan Pembahasan disatukan dalam satu bab, sajikan dahulu hasil penelitian, beri penjelasan yang cukup untuk temuan penting, lanjutkan dengan analisis dan kemudian dengan pembahasan. Subbab dalam Hasil dan Pembahasan dikembangkan secara sistematis dan mengarah ke simpulan.

**A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dituliskan secara sistematis sesuai dengan data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan. Bab Hasil dapat dibagi dalam beberapa subbab atau bahkan dalam beberapa bab dengan judul yang berbeda-beda sesuai dengan tujuan penelitian. Misal: dimulai dengan deskripsi daerah penelitian (*setting*) dan diikuti oleh beberapa bab untuk menjawab setiap tujuan penelitian. Hasil penelitian disajikan dengan jelas, terutama ketika memaparkan temuan penting.

**B. Pembahasan**

Sebelum menentukan apa yang harus diuraikan dalam Pembahasan, penulis hendaknya membaca dengan saksama tujuan penelitian dan hipotesis agar arah pembahasan difokuskan untuk menjawab tujuan dan menguji hipotesis. Pembahasan merupakan tempat penulis mengemukakan pendapat dan argumentasi secara bebas, tetapi singkat dan logis menuju tujuan penelitian yang ingin dicapai. Hindari alur uraian yang berputar-putar. Kemampuan menganalisis penulis sebagai seorang calon ilmuwan dipertaruhkan di bagian ini.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan yang sudah ditentukan dan tidak dimaksudkan sebagai ringkasan hasil. Dalam Simpulan, penulis harus dan hanya menjawab masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada Pendahuluan. Simpulan merupakan generalisasi dari hasil penelitian dan argumentasi penulis, atau pernyataan singkat yang merupakan hakikat dari bab Hasil dan Pembahasan atau hasil pengujian berbagai hipotesis yang berkaitan.

**B. Saran**

Saran dibuat berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian. Secara umum, saran dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Saran yang menyangkut penelitian yang dilakukan, misalnya melakukan penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam yang belum terjangkau pada penelitian tersebut. Penelitian ini berisi anjuran dari peneliti kepada lembaga, kelompok atau individu atas dasar hasil penelitian yang diperoleh.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bente AD, Rico-Hesse R. 2006. Model of dengue virus infection. *Drug Discov Today Dis Models*. 3(1):97-103.
- Bernardo L, Izquierdo A, Prado I, Rosario D, Alvarez M, Santana E, Castro J, Martinez J, Rodriguez R, Morier L *et al*. 2008. Primary and secondary infections of *Macaca fascicularis* monkey with Asian and American genotypes of dengue virus 2. *Clin Vaccine Immunol*. 15(3): 439-446.
- Williams, J.W. 2002. Playing the Corporate Shell Game: The Forensic Accounting and Investigation Industry, Law, and the Management of Organizational Appearance. *Dissertation*. Graduate Programme in Sociology. York University. Toronto. Ontario.
- [WHO]World Health Organization. 2009. Dengue and dengue haemorrhagic fever [internet]. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs117/en/index.html>. 06 Mei 2009 (14:30).

**LAMPIRAN**

Lampiran berisi foto-foto hasil penelitian, surat izin penelitian, alat laboratorium yang digunakan untuk penelitian, bahan-bahan/reagen yang digunakan untuk penelitian, lembar observasi hasil penelitian laboratorium, lembar kuesioner (jika ada pengumpulan data hasil *survey/interview*), lembar pengolahan data (hasil analisis statistik), dan *log book* bimbingan KTI.

Lampiran 1 Rata-rata dan simpangan baku beberapa sifat fisik dan kimia tanah dari 78 contoh tanah di Kebun Percobaan Ciheuleut

Sifat	Rata-rata	Simpangan baku
Pasir (%)	47.66	23.81
Lempung (%)	21.80	11.94
Liat (%)	30.72	18.09
C-organik (%)	0.61	0.57
Rapatan isi ( $\text{mg m}^{-3}$ )	1.43	0.16
KTK ( $\text{mek } 100 \text{ g}^{-1} \text{ tanah}$ ) <sup>a</sup>	18.08	17.09
KAT pada KL ( $\text{g g}^{-1}$ )	23.62	10.80
KAT pada TLP ( $\text{g g}^{-1}$ )	11.11	9.05

<sup>a</sup> Banyaknya 70 contoh tanah; KTK: kapasitas tukar kation, KAT: kadar air tanah, KL: kapasitas lapang, TLP: titik layu permanen.

Lampiran 2 Umur, indeks luas daun, dan hasil biji kering jagung yang ditanam pada lima ketinggian tempat

Ketinggian (m dpl)	Umur (hari)	Indeks luas daun	Hasil ( $\text{ton ha}^{-1}$ )
856	115	3.10	5.69
605	106	3.09	5.43
400	100	2.47	4.80
210	93	2.46	4.25
10	88	2.12	4.03

### RIWAYAT HIDUP

Paragraf berisi nama lengkap, tempat tanggal lahir, nama orang tua, pendidikan terakhir sebelum menempuh pendidikan DIII TLM, kegiatan organisasi yang diikuti selama kuliah, penghargaan yang pernah diraih selama kuliah, pengalaman pelatihan/magang yang sesuai dengan bidang keahlian teknologi laboratorium medis).

FOTO

**Contoh Sistematika dan Penomoran KTI**

**Lembar Judul**

**Lembar Persetujuan Pembimbing**

**Lembar Pengesahan Penguji**

**ABSTRAK (Bahasa Indonesia)**

**ABSTRACT (Bahasa Inggris)**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Sub Judul

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

2. Tujuan Khusus

Sub-sub Judul

D. Manfaat Penelitian

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Kerangka Teori

1. Glukosa

a. Pengertian

Sub-sub-sub Judul

1) Secara umum

2) Secara khusus

Sub-sub-sub-sub Judul

b. Macam-macam

B. Kerangka Pemikiran

C. Kerangka Konsep

D. Hipotesis

E. Definisi Operasional

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Disain Penelitian

B. Waktu dan Tempat Penelitian

C. Populasi dan Sampel Penelitian

D. Instrumen Penelitian

E. Cara Pengumpulan Data

F. Analisis Data

G. Jadwal Penelitian

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

# LAMPIRAN



*Lampiran 1: Contoh Lembar Cover KTI*

**JUDUL KARYA ILMIAH MAKSIMUM TIGA BARIS,  
LIMA BELAS KATA TIDAK TERMASUK KATA  
DEPAN DAN KATA SAMBUNG**

**NAMA PENULIS  
NIM PENULIS**



**JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
POLTEKKES KEMENKES BANTEN  
2022**

*Lampiran 2* :Contoh Lembar Judul Proposal KTI

**JUDUL KARYA ILMIAH MAKSIMUM TIGA BARIS,  
LIMA BELAS KATA TIDAK TERMASUK KATA  
DEPAN DAN KATA SAMBUNG**

**Proposal Karya Tulis Ilmiah**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Diploma III Teknologi Laboratorium Medis

Disusun Oleh :

**NAMA PENULIS  
NIM PENULIS**

**JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
POLTEKKES KEMENKES BANTEN  
2022**

*Lampiran 3: Contoh Lembar Judul KTI*

**JUDUL KARYA ILMIAH MAKSIMUM TIGA BARIS,  
LIMA BELAS KATA TIDAK TERMASUK KATA  
DEPAN DAN KATA SAMBUNG**

**Karya Tulis Ilmiah**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Diploma III Teknologi Laboratorium Medis

Disusun Oleh :

**NAMA PENULIS  
NIM PENULIS**

**JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
POLTEKKES KEMENKES BANTEN  
2022**

Lampiran 4 :Contoh Lembar Persetujuan Proposal KTI

	<b>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA</b> <b>POLITEKNIK KESEHATAN BANTEN</b> <b>JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS</b>	
	<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> <b>PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH</b>	

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa  
Proposal Karya Tulis Ilmiah dengan judul

**JUDUL KARYA ILMIAH MAKSIMUM TIGA BARIS,  
LIMA BELAS KATA TIDAK TERMASUK KATA  
DEPAN DAN KATA SAMBUNG**

Disusun Oleh :

**NAMA PENULIS**  
**NIM PENULIS**

Telah diperiksa dan disetujui  
pada Sidang Proposal Karya Tulis Ilmiah



Pembimbing

**Nama dan Gelar Pembimbing**  
**NIP. Pembimbing**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

**dr. Citra Trisna, MARS**  
**NIP. 197504152005012004**

Lampiran 5 :Contoh Lembar Persetujuan KTI

	<b>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA</b> <b>POLITEKNIK KESEHATAN BANTEN</b> <b>JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS</b>	
	<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> <b>KARYA TULIS ILMIAH</b>	

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa  
Karya Tulis Ilmiah dengan judul

**JUDUL KARYA ILMIAH MAKSIMUM TIGA BARIS,  
LIMA BELAS KATA TIDAK TERMASUK KATA  
DEPAN DAN KATA SAMBUNG**

Disusun Oleh :

**NAMA PENULIS**  
**NIM PENULIS**

Telah diperiksa dan disetujui  
pada Sidang Karya Tulis Ilmiah



Pembimbing

**Nama dan Gelar Pembimbing**  
**NIP. Pembimbing**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

**dr.Citra Trisna, MARS**  
**NIP. 197504152005012004**

Lampiran 6 :Contoh Lembar Pengesahan Proposal KTI

	<b>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA</b> <b>POLITEKNIK KESEHATAN BANTEN</b> <b>JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS</b>	
	<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> <b>PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH</b>	

Proposal Karya Tulis Ilmiah ini telah diujikan  
pada Sidang Proposal Karya Tulis Ilmiah

Program Pendidikan Diploma III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis  
Politeknik Kesehatan Banten

Tanggal : (Tanggal sidang Proposal KTI berlangsung)

**JUDUL KARYA ILMIAH MAKSIMUM TIGA BARIS,  
LIMA BELAS KATA TIDAK TERMASUK KATA  
DEPAN DAN KATA SAMBUNG**

Disusun oleh :



**Nama Mahasiswa**  
**NIM Mahasiswa**

Penguji :

Tanda Tangan

Pembimbing	: Nama dan Gelar Pembimbing NIP. Pembimbing	( )
Ketua Penguji	: Nama dan Gelar Ketua Penguji NIP. Ketua Penguji	( )
Anggota Penguji	: Nama dan Gelar Anggota Penguji NIP. Anggota Penguji	( )

Lampiran 7 :Contoh Lembar Pengesahan KTI

	<b>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA</b> <b>POLITEKNIK KESEHATAN BANTEN</b> <b>JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS</b>	
	<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> <b>KARYA TULIS ILMIAH</b>	

Karya Tulis Ilmiah ini telah diujikan pada Sidang Karya Tulis Ilmiah

Program Pendidikan Diploma III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

Politeknik Kesehatan Banten

Tanggal : (Tanggal sidang KTI berlangsung)

**JUDUL KARYA ILMIAH MAKSIMUM TIGA BARIS,  
LIMA BELAS KATA TIDAK TERMASUK KATA  
DEPAN DAN KATA SAMBUNG**

Disusun oleh :

**Nama Mahasiswa**

**NIM Mahasiswa**

Penguji :

Tanda Tangan

Pembimbing	: Nama dan Gelar Pembimbing NIP. Pembimbing	( )
Ketua Penguji	: Nama dan Gelar Ketua Penguji NIP. Ketua Penguji	( )
Anggota Penguji	: Nama dan Gelar Anggota Penguji NIP. Anggota Penguji	( )

Lampiran 8 : Contoh Abstrak Bahasa Indonesia

Judul :  
Nama :  
NIM :

### ABSTRAK

*Eugenia polyantha* yang dikenal dengan nama salam adalah tanaman obat yang banyak digunakan dalam mengobati berbagai penyakit, termasuk diabetes. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh fraksi teraktif penghambat aktivitas  $\alpha$ -amilase dari ekstrak etanol daun salam serta mengidentifikasi kandungan fitokimianya. Ekstrak etanol kasar difraksinasi menggunakan ekstraksi cair-cair memperoleh 3 fraksi, yaitu fraksi n-heksana, fraksi etil asetat, dan fraksi air. Uji aktivitas inhibisi  $\alpha$ -amilase menunjukkan bahwa semua fraksi aktif menghambat  $\alpha$ -amilase, dengan fraksi air menunjukkan aktivitas tertinggi sebesar 22.52%. Fraksinasi lanjutan fraksi air menggunakan kromatografi kolom silika gel dengan elusi gradien menghasilkan 4 fraksi. Semua fraksi menunjukkan aktivitas hambat  $\alpha$ -amilase; fraksi 2 menunjukkan aktivitas tertinggi, yaitu 57.57%. Berdasarkan uji fitokimia, komponen kimia yang terkandung dalam fraksi teraktif adalah golongan alkaloid, flavonoid, dan saponin.

Kata kunci : alkaloid,  $\alpha$ -amilase, flavonoid, salam, saponin  
Jumlah referensi : 25 (2013-2022)



Title :  
Name :  
NIM :

## ABSTRACT

*Eugenia polyantha* known as *salam* in Indonesia is widely used as herbal medicinal plant to treat various diseases, including diabetes. The objectives of this research are to obtain the active fraction of ethanolic *salam* leaves extract, which is inhibitory against  $\alpha$ -amylase activity, and to identify phytochemical constituents of the fractions. Crude ethanolic extract fractionated by liquid-liquid extraction gave 3 fractions, namely n-hexane, ethyl acetate, and water fractions. All fractions showed inhibitory activity against  $\alpha$ -amylase and water fraction showed the highest activity with the inhibition of 22.52%. Subsequent fractionation of the water fraction using silica gel column chromatography with gradient elution produced 4 fractions. All fractions showed inhibitory activity against  $\alpha$ -amylase; fraction 2 showed the highest activity with the inhibition of 57.57%. Phytochemical screening showed that alkaloids, flavonoids, and saponins were the chemical constituents of the active fraction.

Keywords : alkaloids,  $\alpha$ -amylase, *Eugenia polyantha*, flavonoids, saponins  
Reference : 25(2013-2022)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan November 2021 ini ialah kekurangan, dengan judul Sebaran Indeks Kekeringan Wilayah Jawa Barat.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Prof.Dr. Khayan, SKM, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Banten, Ibu dr.Citra Trisna, MARS selaku Ketua Jurusan, Bapak Wawan Sofwan Z, S.Pd, M.Kes selaku pembimbing, serta Ibu Nining Kurniati, S.Pd, M.Kes selaku ketua penguji yang telah banyak memberi saran. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga, atas segala doa dan kasih sayangnya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Tangerang, November 2020

Penulis

*Lampiran 9* : Contoh Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran

**DAFTAR TABEL**

1	Tingkat kekerasan dan kandungan gula buah pisang ambon pada suhu simpan yang berbeda dan pemberian putresina	3
2	Tingkat kekerasan buah pisang raja pada suhu simpan yang berbeda dan pemberian putresina	7



**DAFTAR GAMBAR**

1	<i>Style</i> yang tersedia pada templat	6
2	Opsi pembuatan bagian Daftar Isi	7
3	Membuat <i>text box</i>	8
4	Jendela <i>Layout</i>	10
5	Pilih <i>Top and Bottom</i> pada jendela <i>Text Wrapping</i>	16
6	Jendela untuk memasukkan judul ilustrasi	26
7	Jendela pembuatan Daftar Gambar, Tabel, dan Lampiran	28

**DAFTAR LAMPIRAN**

1	Rata-rata dan simpangan baku beberapa sifat fisik dan kimia tanah dari contoh tanah di Kebun Percobaan Ciheuleut	50
2	Umur, indeks luas daun, dan hasil biji kering jagung yang ditanam pada lima ketinggian tempat	52

Lampiran 10: Log book Bimbingan KTI

	<b>POLITEKNIK KESEHATAN BANTEN</b> <b>JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS</b> <b>PRODI D III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS</b> <b>Jl. Dr.Sitanala Komp. SPK , Neglasari, Tangerang</b>	
	<b>KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH</b>	

I IDENTITAS LOG BOOK KTI	
1. Nama Mahasiswa	:
2. NIM Mahasiswa	:
3. Judul KTI	:
4. Nama Pembimbing	:

**Petunjuk Pengisian :**

Isilah kartu bimbingan KTI dengan lengkap dan ditulis tangan sesuai dengan jadwal konsultasi. Minimal bimbingan sebelum proposal 6 kali dan sebelum sidang hasil 6 kali.

NO	TANGGAL	MATERI	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Artikel Penelitian

**Judul Ditulis Singkat, Jelas, Informatif, Maksimal 15 Kata, Menggunakan Bahasa Indonesia (13 pt, bold, centered)**

Nama Penulis Pertama,<sup>1\*</sup> Nama Penulis Kedua,<sup>2</sup> Nama Penulis Ketiga<sup>3</sup>  
(9 pt, bold, centered)

<sup>1</sup>Afiliasi Penulis Pertama Unit/Departemen, Fakultas, Universitas, Kota, Negara

<sup>2</sup>Afiliasi Penulis Kedua Unit/Departemen, Fakultas, Universitas, Kota, Negara

<sup>3</sup> Afiliasi Penulis Ketiga Unit/Departemen, Fakultas, Universitas, Kota, Negara

(9 pt, bold, centered)

\* Corresponding author:

Name :

Address :

Phone number :

Email address :

**Running title** :..... (max 5 words)

**Abstrak (Arial 9 pt, italic-bold, justify, 1 spasi)**

Abstrak pada bagian ini berbahasa Indonesia, ditulis dalam bentuk satu paragraf yang tidak melebihi dari 200 kata. Abstrak berisi ringkasan pendahuluan, metode, hasil, dan kesimpulan. Untuk artikel menggunakan bahasa Indonesia maka abstrak bahasa Indonesia ditulis terlebih dahulu lalu diikuti abstrak dalam bahasa Inggris. Jika artikel menggunakan bahasa Inggris maka abstrak bahasa Inggris ditulis terlebih dahulu diikuti dengan abstrak dalam bahasa Inggris. Abstrak ditulis dengan menggunakan huruf Arial font 9 pt, italic dan spasi tunggal.

**Kata kunci:** kata#1, kata#2, kata#3, kata#4, kata#5 (maks 5 kata, dipisahkan dengan tanda koma)

**Article Title (12 pt, bold, centered)**

Judul ditulis singkat, jelas, informatif, menggunakan Bahasa Inggris

**Abstract (Arial 9 pt, italic-bold, justify)**

Indonesian abstract must be the same as English. *The abstract is written with Arial Font 9 pt, italic, single spacing*

**Keywords:** word#1, word#2, word#3, word#4, word#5 (maximum of 5 keywords, separated by coma)

**Pendahuluan (10.5 pt, Arial)**

Pendahuluan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang disertai dengan landasan teoritis. Panjang pendahuluan maksimal 3 paragraf, diketik 1,15 spasi, font Arial 10.5 pt.

**Metode (10.5 pt, Arial)**

Di bagian metode dituliskan jenis rancangan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, perhitungan dan jumlah sampel minimal yang dibutuhkan, serta cara analisis data. Dicantumkan juga no lolos kaji etik dan institusi yang mengeluarkan. Diketik 1,15 spasi, font Arial 10.5 pt.

**Hasil (10.5 pt, Arial)**

Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel/grafik dan gambar yang disertai penjelasan singkat. Hasil yang sudah disajikan dalam tabel tidak boleh diulangi dalam bentuk grafik. Hasil diketik dalam 1,15 spasi, font Arial 10.5 pt. Jumlah tabel/grafik/gambar maksimal 5. Judul dan isi tabel diketik 1 spasi, font Arial 9 pt. Gambar harus proporsional dengan resolusi yang bagus.

**Diskusi (10.5 pt, Arial)**

Diskusi ditulis untuk membahas dan mengalisis hasil penelitian, persamaan atau perbedaan dengan penelitian yang pernah dilakukan dan kemungkinan pengembangan dari penelitian yang dilakukan. Diskusi diketik 1,15 spasi, font Arial 10.5.

**Kesimpulan (10.5 pt, Arial)**

Kesimpulan menjawab tujuan penelitian yang ditulis dalam satu paragraf (bukan per nomor).

**Ucapan Terima Kasih (Jika ada, 10.5 pt, Arial)**

Ditujukan pada pihak yang membantu penelitian/penulisan.

**Daftar Pustaka (9 pt, Arial)**

Daftar pustaka diketik 1 spasi, font Arial 9 pt menggunakan metode vancouver. disarankan untuk menggunakan aplikasi *reference manager* seperti Mendeley, Zotero, atau EndNote.

Jumlah maksimal 30, dengan 80% terbitan < 10 tahun